

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran humas dalam dunia pendidikan masih kurang difungsikan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaksana dan pengelola lembaga tersebut terhadap arti penting peran dan fungsi humas yang sesungguhnya.

Banyak yang menganggap peran humas tidak penting bagi instansi pendidikan. Kecuali di level universitas, sudah ada staf atau petugas sendiri untuk bagian humas. Memang untuk lembaga pendidikan swasta atau dibawah naungan yayasan tertentu sudah mulai digunakan cara-cara kehumasan tersebut, tapi biasanya kurang maksimal. Padahal dalam lembaga pendidikan peran humas sangatlah penting untuk membangun dan menjaga image yang positif.

Makin majunya perkembangan masyarakat diisyaratkan dengan makin besarnya tuntutan masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan bagi lembaga yang tidak dapat mengakomodasi tuntutan masyarakat tersebut maka tidak mustahil akan berdampak pada pengucilan lembaga atau dengan kata lain lembaga tersebut

akan mati bersamaan dengan mudarnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.¹

Tumbuh kembangnya kepercayaan masyarakat mengisyaratkan pula atas desakan kebutuhan lembaga untuk semakin berkembang guna menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat sehingga pada gilirannya masyarakat akan menentukan pilihan lembaga mana yang layak untuk diberikan kepercayaan mendidik masyarakat peserta didik.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai system social yang merupakan bagian integral dari system social yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk member penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Sebaliknya, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat, terutama teradap sekolah. Dengan kata lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.²

¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 277.

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 50.

Pendapat diatas menjelaskan, bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai tujuan-tujuan yang akan dicapai sebagai acuan keberhasilan dalam operasionalisasi kegiatan. Tidak menutup kemungkinan dalam hal ini membutuhkan kejelian dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai.

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَقَنَّهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan “tepat, terarah dan tuntas”.

Hadits-hadits tersebut menyuruh agar kita sebagai umat Islam mengerjakan sesuatu dengan teratur, terarah dan tuntas juga optimal, terlebih lagi dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Tanpa adanya keteraturan dan pengelolaan secara islami, maka lembaga pendidikan Islam akan *la yahya wala yamutu*.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 54 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.³

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sekolah dan masyarakat sangat berkaitan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri, dari pihak sekolah juga berusaha mengatur hubungan tersebut dengan baik sehingga dapat bekerja sama dengan baik pula.

[illegible]

Sebagaimana dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya, dari pendapat Engkoswara bahwa:

Manajemen pendidikan adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama.⁴

Pendapat diatas menjelaskan,bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai tujuan-tujuan yang akan dicapai sebagai acuan keberhasilan dalam operasionalisasi kegiatan. Tidak menutup kemungkinan dalam hal ini membutuhkan kejelian dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai.

Robert Kritiner mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumberdaya manusia.⁵

Pendapat tersebut jelas bahwa manajemen di sekolah sangat berperan penting terutama manajemen humas, karena suatu sekolah tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan yang baik dengan masyarakat. Kenyataan ini menuntut pengelola sekolah untuk bersikap rasional dan berorientasi kepada masyarakat luas. Karena pada hakikatnya masyarakat mengharapkan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2007), 8.

⁵M. Munir dan Wahyu Ilalahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006),10.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ق إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا

[illegible]

Meningkatkan partisipasi masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah karena dalam upaya tersebut memerlukan perencanaan secara terpadu dan menyeluruh, Terkait dengan fungsi pendidikan sebagai salah satu tempat pertemuan masyarakat dalam upaya mempertahankan, mempelajari, dan meningkatkan sosial budaya masyarakat. Untuk mencapai hasil yang sangat berguna bagi dunia pendidikan, humas juga harus memiliki strategi yang sangat baik agar bukan hanya dapat menumbuhkan minat siswa tapi juga dapat meyakini para orang tua bahwa anaknya akan tetap aman dan nyaman saat berada di lingkungan sekolah.

Hal yang sama juga dilakukan SMA Nuris Jember, agar masyarakat tertarik untuk belajar maka promosi sekolah dikemas sebaik mungkin dengan cara memenuhi apa yang menjadi keinginan masyarakat seperti setelah lulus bisa diterima diperguruan negeri ternama dan promosi yang dilakukan tidak hanya dikalangan masyarakat sekitar atau daerah dekat perkotaan saja, tetapi menjangkau pelosok-pelosok desa di Kabupaten Jember.

Alasan penulis memilih SMA Nuris, karena tidak sedikit siswa di SMA Nuris yang dari luar kota bahkan ada yang dari luar Provinsi, Padahal apabila melihat secara logika tidak mungkin dalam suatu daerah tidak ada lembaga pendidikan, dan ketika penulis berkesempatan berkunjung di daerah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- [illegible]

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan terhadap pendidikan secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Sebagai kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan terkait manajemen humas serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam dalam penerapan manajemen humas secara efektif dan efisien.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi dalam memahami istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁷

[illegible]

Yang dimaksud minat belajar dalam penelitian ini adalah minat belajar di sekolah dan bagaimana Humas bisa mempresentasikan kepada masyarakat keunggulan sekolah sehingga masyarakat berminat belajar atau sekolah di lembaga tersebut.

Masyarakat adalah Suatu perwujudan kehidupan kehidupan bersama manusia, dimana didalam proses masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan interaksi.¹²

Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang ada disekitar sekolah dan luar sekolah.

Kesimpulan dari penjelasan secara keseluruhan diatas terkait penelitian yang berjudul “ Manajemen Humas dalam Upaya Menarik Minat Belajar Masyarakat” ini adalah apa saja yang dilakukan Humas di SMA Nuris Jember dalam menarik masyarakat dalam hal ini calon siswa dan para orang tua untuk sekolah di SMA Nuris Jember yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

[illegible]

dari penelitian ini ditutup dengan saran-saran, baik saran yang diajukan kepada kepala sekolah, waka Humas maupun pihak-pihak yang terkait serta dilampirkan beberapa data pendukung untuk memperkuat hasil otentik penelitian.